

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT PASANGAN USIA SUBUR PADA PENGGUNAAN KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI TPMB ROBIATUL MUNAWAROH KOTA PROBOLINGGO

Oleh : Fitria Wulandari

Perempuan di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam memilih jenis kontrasepsi yang paling sesuai dengan kebutuhan serta kondisi kesehatannya. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), termasuk *Intra Uterine Device* (IUD), menjadi salah satu fokus dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). *Intra Uterine Device* (IUD) merupakan salah satu alternatif metode kontrasepsi yang dinilai ideal karena memiliki sifat jangka panjang serta memberikan berbagai keuntungan bagi penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan minat pasangan usia subur dalam menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Desain penelitian adalah penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *Crossectional*. jumlah sebanyak 41 orang, menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan total sampling sehingga sampel sebanyak 41 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Dukungan suami sebagian besar responden tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 36 orang (87,8%). Minat Pemilihan MKJP sebagian besar responden tidak berminat memilih kontrasepsi MKJP sebanyak 36 orang (87,8%).

Berdasarkan hasil uji Fisher's Exact Test didapatkan hasil bahwa nilai $\text{Sig. } 0,004 < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan dukungan suami dengan minat pasangan usia subur pada penggunaan kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di TPMB Robiatul Munawaroh Kota Probolinggo.

Agar mewajibkan atau memprioritaskan kehadiran suami saat pemeriksaan kehamilan trimester akhir (ANC) atau sesi konseling KB

Kata Kunci : Dukungan Suami, Pasangan Usia Subur, MKJP

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND THE INTEREST OF RELIGIOUS-AGE COUPLES IN USING LONG-TERM CONTRACEPTION (LMP) IN TPMB ROBIATUL MUNAWAROH PROBOLINGGO CITY

By: Fitria Wulandari

Women in Indonesia experience difficulty in choosing the most appropriate type of contraception for their needs and health conditions. Therefore, increasing the use of LMPs, including Intra-Uterine Devices (IUDs), has become a focus of the implementation of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). The IUD is an alternative contraceptive method considered ideal because of its long-term nature and various benefits for its users.

This study aims to determine the relationship between husband's support and the interest of fertile-age couples in using LMPs. The study design was quantitative with a cross-sectional approach. A total of 41 respondents were recruited using a non-probability sampling method with a total sampling approach, resulting in a sample size of 41 individuals. The instrument used in this study was a questionnaire.

The results showed that the majority of respondents (36 respondents) did not receive husband support (87.8%). Interest in Choosing Long-Term Contraceptive Methods (MKJP) was also low, with 36 respondents (87.8%) not interested in choosing MKJP. Based on the Fisher's Exact Test, the p-value was $0.000 < \alpha 0.05$, indicating a relationship between husband support and the interest of fertile couples in using long-term contraception (MKJP) at the Robiatul Munawaroh Community Health Center (TPMB) in Probolinggo City.

It is recommended that husbands be required to attend or prioritize their presence during final trimester prenatal checkups (ANC) or family planning counseling sessions.

Keywords: Husband Support, Fertile Couples, MKJP